

# PENGARUH KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Tressya Meliana Gultom

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : melianagltm04@gmail.com

diterima: 15/8/2025; direvisi: 10/9/2025; diterbitkan: 31/10/2025

**Abstract:** The findings reveal that, when analyzed individually, competence does not significantly influence teacher performance, as indicated by a significance level of 0.201, which exceeds the 0.05 threshold. In contrast, work discipline demonstrates a significant impact on teacher performance, with a significance value of 0.000, falling well below the 0.05 benchmark. When evaluated together, both competence and work discipline significantly affect teacher performance, evidenced by an F-value of 28.824, which surpasses the critical F-table value of 3.19, and a corresponding significance level of 0.000. The  $R^2$  coefficient of 0.541 suggests that 54.1% of the variation in teacher performance is attributable to competence and work discipline, while the remaining 45.9% is likely influenced by external variables not covered in this study. These results emphasize that strengthening work discipline should be prioritized as a key strategy for improving teacher performance. While enhancing competence remains essential, it must be approached in a way that is more applicable and directly beneficial to teaching outcomes.

**Keywords:** *Competence, Work Discipline, Teacher Performance.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek vital dalam membentuk Tenaga kerja yang memiliki kompetensi tinggi. Pendidik berperan sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan dituntut memiliki kompetensi tinggi dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya. Namun, di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru masih ditemukan permasalahan dalam disiplin kerja dan ketimpangan kinerja guru. Berdasarkan hal tersebut, Studi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengaruh kompetensi serta kedisiplinan kerja terhadap performa para guru.

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Namun, masih terdapat permasalahan dalam hal kedisiplinan dan kompetensi yang berdampak pada kinerja guru.

Kinerja adalah tingkat pencapaian atau hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan suatu kegiatan atau pekerjaan dalam periode waktu yang telah

ditetapkan. Ini mencakup efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan, baik dalam konteks individu, tim, maupun organisasi.

Menjadi seorang guru memerlukan tingkat profesionalisme yang tinggi, sehingga para pendidik diharapkan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan penuh dedikasi.

Sebagai tenaga profesional, guru memiliki tanggung jawab utama sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Peningkatan kapasitas dan kualitas peran guru menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, kinerja guru turut menjadi komponen strategis yang berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Hasibuan (2013:193), Disiplin dapat dimaknai sebagai wujud kesadaran dan kesiapan individu dalam menaati seluruh peraturan yang diberlakukan oleh institusi pendidikan, serta normanorma sosial yang berlaku dalam lingkungan sekitarnya.

**Tabel 1 Rekap Absensi Guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Pada Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Jumlah Guru	Jumlah Hari Kerja Guru/tahun	Total hari kerja/tahun	Presentase
1.	2019	60	286	17.160	60%
2.	2020	58	264	15.312	58%
3.	2021	56	286	16.016	56%
4.	2022	54	286	15.444	54%
5.	2023	52	264	13.728	52%

Sumber: SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Merujuk pada tabel tersebut, terlihat bahwa tidak seluruh guru memiliki catatan kehadiran yang lengkap. Pada tahun 2019, tercatat terdapat 60 orang guru dengan total hari kerja penuh sejumlah 286 hari, sedangkan jumlah kehadiran hari kerja sebanyak 17.160 dengan presentase 60%. Di 2020 total guru sebanyak 58 orang dalam jumlah hari kerja guru sekitar 264, sedangkan jumlah kehadiran hari kerja guru sekitar 15.312 dengan presentase 58%.

Pada tahun 2021, tercatat jumlah guru sebanyak 56 orang dengan total hari kerja yang telah ditetapkan sebanyak 286, sedangkan jumlah kehadiran hari kerja sebanyak 16.016 dengan presentase 56%. Tahun di 2022 jumlah guru bekisar 54 orang dengan Jumlah hari kerja sebanyak 286, sedangkan jumlah kehadiran hari kerja sebanyak 15.444 dengan presentase 54%. Dan pada tahun 2023 jumlah guru sebanyak 52 guru, sedangkan jumlah hari kerja 264, sedangkan jumlah kehadiran hari kerja sebanyak 13.728, dengan presentase 52%.

Pada penilaian DP3 prestasi kerja guru ada 8 aspek yang dinilai yaitu pertama kesetiaan terhadap negara, kedua komitmen terhadap Perserikatan Muhammadiyah, ketiga kedisiplinan, kejujuran dan tanggungjawab, keempat keteladanan terhadap lingkungan terutama siswa, kelima prestasi kerja, keenam kerjasama, ketujuh inovasi dan kreatifitas dan terakhir delapan kepemimpinan.

Dari 8 aspek penilaian tersebut kedisiplinan kejujuran dan tanggung jawab memiliki penilaian yang termasuk rendah diantara 8 aspek lainnya hal ini menandakan bahwa tingkat kedisiplinan, kejujuran dan tanggungjawab di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru masih mengalai permasalahan. Kurangnya disiplin kerja di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru terlihat dari masih adanya guru yang dating terlambat kesekolah, waktu yang semestinya dimanfaatkan untuk kegiatan mengajar sering kali dialihkan untuk urusan pribadi.

Beberapa guru tampak lebih sering bersantai dan berbincang daripada fokus mengajar serta membimbing siswa di kelas. Selain itu, kasus yang paling umum ditemukan adalah banyak guru datang terlambat ke sekolah namun justru pulang lebih awal.

Dengan merujuk pada uraian dalam latar belakang, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Guru pada SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
2. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Guru pada SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

Apakah kompetensi dan disiplin kerja secara silmuan mempengaruhi kinerja Guru pada SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

## **TINJAUAN PUSTAKA** **Pengertian Kompetensi**

Spencer di dalam Moeheriono;(2019), Kompetensi yaitu karakteristik utama yang melekat pada individu dan memiliki keterkaitan kausal dengan pencapaian kinerja yang efektif atau unggul dalam suatu posisi pekerjaan.

Sedangkan Disiplin kerja merupakan bentuk kesanggupan individu untuk mematuhi seluruh peraturan serta norma yang telah ditetapkan, sebagaimana diungkapkan oleh Hasibuan (2013). Kinerja guru merujuk pada output kerja yang dapat dievaluasi berdasarkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas mengajar. (Suharsaputra, 2019).

### **Pengertian Disiplin Kerja**

Menurut M. Ali Rohmad, Sikap disiplin guru merupakan sarana yang berperan mencapai tujuan dengan kemampuan mengatur, menata, dan mengendalikan dirinya dengan baik serta bertanggung jawab (Rohmad, 2022).

Penelitian terdahulu oleh Pasae (2021) dan Wahyu & Salam (2020) menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam bekerja memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan performa guru dalam menjalankan tugasnya.

Demikian pula, kompetensi yang tinggi menunjukkan korelasi dengan pelaksanaan tugas yang lebih baik, walaupun efeknya dapat dipengaruhi oleh implementasi praktis di lapangan.

### **Pengertian Kinerja Pegawai**

Menurut Mohamad Muspawi (2021) Kinerja guru menggambarkan sejauh mana seorang pendidik mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya di lingkungan sekolah, terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Peran guru juga mencakup upaya dalam membangkitkan motivasi serta memberikan dampak positif kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan sesuai dengan harapan. Kinerja guru tercermin melalui perilaku, aktivitas, dan hasil kerja yang diperoleh.

Menurut Suharsaputra (2019) menyatakan bahwa kinerja guru adalah tingkat efektivitas dan efisiensi yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban profesionalnya, yang meliputi kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **Hipotesis Penelitian,**

Mengacu pada kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat merumuskan sejumlah hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Kompetensi diprediksi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

$H_2$  : Disinyalir bahwa disiplin kerja berperan secara signifikan dalam memengaruhi kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

$H_3$  : Kompetensi dan kedisiplinan kerja diduga memiliki kontribusi yang signifikan secara simultan terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### **METODE PENELITIAN**

Populasi adalah seluruh guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sedangkan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi ( $X_1$ ) tercatat sebesar 0,201. Dengan nilai signifikansi yang berada di atas ambang batas 0,05, kompetensi dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, kompetensi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel kompetensi ( $X_1$ ) sebesar 0,201, yang berarti melebihi ambang batas 0,05. Dengan demikian, variabel kompetensi dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 28,824 yang lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 3,19, serta didukung oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,541 mengindikasikan bahwa 54,1% Kompetensi dan disiplin kerja berperan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja guru. Adapun sisanya, sebesar 45,9%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

Memperkuat pentingnya penerapan budaya disiplin dalam lingkungan sekolah sebagai strategi utama dalam meningkatkan kinerja guru. Kompetensi tetap penting, namun perlu pengembangan yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

Dari penelitian mengungkapkan bahwa kedisiplinan kerja memberikan pengaruh yang signifikan dan lebih dominan terhadap kinerja guru dibandingkan dengan variabel kompetensi. Disimpulkan bahwa kedisiplinan yang tinggi berkorelasi dengan kehadiran tepat waktu, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, dan keteguhan mengikuti aturan sekolah.

Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh kompetensi dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan, seperti kurangnya penerapan kompetensi secara langsung dalam praktik mengajar, ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki guru dengan kebutuhan pembelajaran di kelas, atau belum optimalnya pelatihan dan pengembangan profesional yang diterima oleh guru sehingga kompetensi tersebut belum berdampak nyata terhadap peningkatan kinerja mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kompetensi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru.
2. Kedisiplinan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.
3. Kompetensi dan disiplin secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerjaguru, dengan kontribusi sebesar 54,1%.

### Saran

Saran, Sekolah perlu lebih fokus pada peningkatan kedisiplinan guru sebagai langkah strategis utama, diikuti dengan pengembangan kompetensi yang berbasis kebutuhan nyata, dan bagi pihak sekolah adalah untuk lebih memfokuskan pada penguatan disiplin kerja guru melalui regulasi yang konsisten dan pemberian contoh dari pimpinan sekolah.

Selain itu, pengembangan kompetensi sebaiknya diarahkan pada pelatihan berbasis praktik yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moheriono. (2019). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pasae, A. (2021). *Budaya Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 33–40.

Suharsaputra, U. (2019). Manajemen Pendidikan. Bandung: Refika Aditama.

Wahyu, W., & Salam, R. (2020). Disiplin Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 42–51.